

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Bandara Eltari Kupang, Nusa Tenggara Timur. Sifat Penelitian ini yaitu studi kasus yang difokuskan pada pengaruh harga, sikap, risiko dan norma subjektif terhadap penggunaan ulang maskapai Citilink Kupang-Jakarta. Waktu penelitian dimulai dari bulan September 2022 sampai dengan bulan Desember 2023.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu penumpang Maskapai Citilink Kupang-Jakarta yang berangkat yang berjumlah 10.930 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

a. Penentuan Jumlah Sampel

Sampel yang baik adalah sampel yang representatif atau dapat mewakili dari populasi yang diambil. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (*Error Tolerance*) = 10%

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{10.930}{1+10.930 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{10.930}{1+10.930 (0,01)}$$

$$n = \frac{10.930}{1+109,3}$$

$$n = \frac{10.930}{110,3}$$

$$n = 110,3 \text{ atau } 110$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh sampel responden sebanyak 110. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 penumpang Maskapai Citilink Kupang-Jakarta.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2016:84), *Non*

probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penetapan jenis sampel menggunakan *accidental sampling* yakni penentuan responden dari populasi yang secara kebetulan ditemui pada saat itu, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Pada penelitian ini setiap pengguna jasa Maskapai Citilink Kupang-Jakarta yang berangkat yang mengisi *google form* dan mengirimkan kembali dapat dijadikan sampel.

C. Jenis Data

1. Jenis Data menurut Sifat

Pada penelitian ini jenis data menurut sifat ada 2 yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Data Kuantitatif

Sugiyono (2014:12), mengemukakan bahwa data ordinal adalah data kuantitatif yang berbentuk peringkat atau rangking. Data kuantitatif adalah jenis data yang terukur dan dapat dihitung. Data kuantitatif dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau statistik. Selanjutnya data interval adalah data kuantitatif kontinum yang jaraknya sama, tetapi tidak mempunyai nilai nol absolut. Data kuantitatif pada penelitian ini adalah data ordinal tentang harga, sikap, risiko, norma subjektif dan penggunaan ulang jasa penerbangan Maskapai Citilink Kupang-Jakarta yang berbentuk angka atau data yang diangkakan/ skoring, data jumlah penumpang tahun 2019 sampai 2022.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto. Data kualitatif di sini adalah data diambil, seperti keterangan penjelasan tentang harga, sikap, risiko dan norma subjektif pengguna jasa penerbangan Citilink Kupang-Jakarta.

2. Jenis Data menurut Sumber

Pada penelitian ini jenis data menurut sumber yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objeknya. Data primer tersebut dikumpulkan secara langsung dan digunakan untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data pengguna jasa/penumpang maskapai Citilink berupa hasil observasi dan kuisisioner yang diperoleh dari para responden seperti data variabel harga, sikap, risiko, norma subjektif dan minat beli ulang.
- b. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung. Data tersebut diperoleh dari Agen Citilink Bandara Eltari Kupang, berupa data penumpang penggunaan jasa Maskapai Penerbangan Citilink Kupang-Jakarta dari tahun 2019 sampai 2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam

penelitian, (Sugiyono 2014:401). Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner (angket), dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi

Sugiyono (2014:203), menyatakan bahwa, observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi merupakan pengamatan terhadap obyek-obyek penelitian. Observasi merupakan bentuk pengamatan dan pencatatan sistematis, tentang fenomena-fenomena lapangan yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati penumpang yang melakukan boarding pass untuk keberangkatan dan kedatangan di Bandara El Tari Kupang.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014:199), mengatakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner (angket) yang dibuat melalui bantuan *google form* sebagai sarana penunjang pengumpulan data dan dikirim kepada responden. Untuk mengetahui bobot dan kategori pengukuran data tersebut dengan pernyataan positif, di mana kriterianya sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Netral (N) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang bersumber dari arsip baik yang berada di tempat penelitian ataupun yang berada di luar tempat penelitian (*internet*). Pada penelitian ini dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen, yaitu data penumpang Maskapai Citilink Kupang-Jakarta.

4. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung dengan responden. Komunikasi berlangsung dalam dua arah, yaitu tanya jawab dalam tatap muka. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang diambil langsung dari sumbernya melalui percakapan atau tanya jawab. Pada penelitian ini, berupa tanya jawab langsung dengan pegawai Agen Maskapai Citilink Kupang, tentang harga dan sikap penumpang dalam menggunakan Maskapai Citilink.

E. Variabel, Definisi Operasional, Indikator dan Skala Pengukuran

Agar Penelitian ini lebih jelas, variable-variabel yang diteliti perlu diberikan definisi operasional didefinisikan terlebih dahulu. Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan untuk mengukur variabel-variabel tersebut. Pada penelitian ini terdapat empat variabel independen yang akan diteliti, yaitu harga (X_1), sikap (X_2), risiko (X_3) dan norma subjektif (X_4), dan satu variabel dependen yaitu penggunaan ulang maskapai Citilink Kupang-Jakarta (Y) yang diukur menggunakan kuesioner dengan indikator variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Variabel, Definisi Operasional, Indikator, dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Harga (X ₁)	Harga adalah persepsi penumpang tentang harga tiket pesawat Citilink yang mampu dijangkau atau tidak, kesesuaian harga tiket dengan kualitas pelayanan, manfaat maupun daya saing dibandingkan dengan harga tiket maskapai lainnya	a. Keterjangkauan harga b. Kesesuaian harga dengan kualitas jasa c. Daya saing harga d. Kesesuaian harga dengan manfaat	Ordinal
2	Sikap (X ₂)	Sikap adalah ekspresi perasaan penumpang Citilink tentang kesukaan atau ketidaksukaannya terhadap kualitas pelayanan dan pengalaman pada saat menggunakan Maskapai Citilink.	a. Pandangan bahwa penggunaan Citilink merupakan ide atau pilihan yang tepat. b. Pandangan bahwa penggunaan Citilink penting. c. Pandangan bahwa penggunaan Citilink berkualitas.	Ordinal
3	Risiko (X ₃)	Risiko adalah persepsi penumpang tentang kemungkinan terjadinya situasi yang merugikan (hal negatif) pada saat menggunakan jasa penerbangan Maskapai Citilink	a. Risiko produk b. Risiko psikologis c. Risiko keuangan d. Risiko waktu	Ordinal
4	Norma Subjektif (X ₄)	Norma subjektif adalah pengaruh pandangan orang lain, seperti keluarga, teman dan lingkungan yang dapat mempengaruhi dalam menggunakan ulang maskapai Citilink dalam bepergian	a. Saran keluarga b. Saran teman c. Pendapat orang lain	Ordinal
5	Penggunaan Ulang (Minat Beli Ulang) (Y)	Penggunaan Ulang adalah keinginan penumpang dalam menggunakan ulang Maskapai Citilink didasarkan atas kebutuhan dan pengalaman penggunaan yang telah dilakukan di masa lalu.	a. Keinginan menggunakan Citilink b. Adanya rencana menggunakan Citilink di masa mendatang c. Kebutuhan akan alat transportasi udara	Ordinal

F. Uji Instrumen

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan sasaran variabel data primer untuk mengukur harga (X_1), sikap (X_2), risiko (X_3), norma subjektif (X_4) dan penggunaan ulang/minat beli ulang (Y) di Bandara Eltari Kupang. Setelah data angket terkumpul dilakukan pengujian instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2014:118). Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak. Uji validitas digunakan untuk memilih di antara item-item pernyataan yang relevan untuk dianalisis, dengan cara menguji korelasi antara skor item pernyataan dari skor total pernyataan tersebut. Pengujian akan dilakukan dengan analisis metode regresi linear berganda dengan menggunakan *software SPSS v.22.0 for windows*. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien Korelasi

- \bar{X}_i : Jumlah Skor Item
- \bar{Y}_i : Jumlah Total Skor (Seluruh item)
- n : Jumlah Responden

Keputusan pengujian validitas item didasarkan sebagai berikut :

- Item pertanyaan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
- Item pertanyaan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan secara berulang (Sugiyono 2014:122). Untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus formulasi koefisien *alpha Cronbach* (Sugiyono 2014:123), sebagai berikut:

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\bar{z}_{Si}}{\bar{z}_{St}} \right]$$

Keterangan:

- r_{II} = Koefisien korelasi
- $\sum S_i$ = Jumlah skor item
- $\sum S_t$ = Jumlah total skor (seluruh item)
- k = Jumlah responden

Menurut Sugiyono (2014:124), yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

Jika alpha atau r hitung

- 0,8 – 1,0 : reliabilitas baik
- < 0,6 – 0,7999 : reliabilitas diterima
- < 0,6 : reliabilitas ditolak

Pada penelitian ini, reliabel bila r hitung $\geq 0,6$. Jika r hitung $<0,6$ maka tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dengan menganalisis data, data yang diperoleh akan memiliki makna yang penting serta berguna dalam penyelesaian permasalahan yang ada dalam penelitian. Pada penelitian ini, analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengukur persepsi, pengetahuan, dan keterampilan responden yang dilakukan dengan menggunakan skala likert. Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah untuk mengukur ketercapaian indikator, dengan rumus sebagai berikut:

$$Ps-p = \left(\frac{\bar{x}^{Ps-p}}{5} \right) \times 100$$

Keterangan :

Ps-p : Kategori Persepsi

\bar{x}^{ps-p} : Rata-Rata Skor Untuk Persepsi Populasi

5 : Berasal Dari Skor Tertinggi Skala Likert

Hasil analisis deskriptif dengan tabel kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.2

Pencapaian Skor Maksimum Untuk Persepsi Responden		
No	Kategori	Prosentase Pencapaian Skor Maksimum
1.	Sangat tidak baik	$\geq 20-36$
2.	Tidakbaik	$> 36-52$
3.	Cukup Baik	$> 52-68$
4.	Baik	$> 68-84$
5.	Sangat Baik	$> 84-100$

Sumber : Levis (2013:174)

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang digunakan tersebut mendekati atau mewakili kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan regresi yang digunakan maka terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik, dimana terdapat empat jenis pengujian pada asumsi klasik ini, yaitu uji heteroskedastisitas, uji Normalitas, uji Linearitas, uji Multikolinearitas.

1) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika varian dari semua residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang

mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Deteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dengan grafik *scalterplot* antara SPRESID dan SPRED, di mana sumbu Y adalah \hat{Y} yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y_{pred} = Y$ sesungguhnya) yang telah di-*studentized*, analisisnya: jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang telah terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola yang jelas, secara titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap variabel bebas berdistribusi normal atau tidak, atau dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot, dengan asumsi:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 sebagai variabel bebas dengan Y sebagai variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Perhitungan uji linear dilakukan menggunakan SPSS, dengan menggunakan SPSS dapat melihat apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat disebut bersifat linear atau tidak, dapat dilihat pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari nilai signifikansi yang ditentukan misalnya 5% sehingga hubungannya tidak bersifat linear. Sebaliknya jika nilai signifikansi tersebut lebih dari satu atau sama dengan 5% maka hubungan bersifat linear.

4) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 . Prasyarat yang harus terpenuhi dalam persamaan regresi yaitu tidak adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel bebas. kriteria pengujiannya adalah :

- a) Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas antara kedua variabel bebas
- b) Jika nilai $VIF \geq 10$ maka terjadi multikolinearitas antar kedua variabel bebas.

b. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menurut Sugiyono (2014:277), digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh harga (X_1), sikap

(X_2), risiko (X_3), norma subjektif (X_4) terhadap penggunaan ulang/minat beli ulang (Y) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = Variabel Penggunaan ulang

b_0 = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Variabel Harga

b_2 = Koefisien Regresi Variabel Sikap

b_3 = Koefisien Regresi Variabel Risiko

b_4 = Koefisien Regresi Variabel Norma Subjektif

X_1 = Variabel Harga

X_2 = Variabel Sikap

X_3 = Variabel Risiko

X_4 = Variabel Norma Subjektif

c. Uji Hipotesis Statistik

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel harga, sikap, risiko, norma subjektif terhadap variabel penggunaan ulang digunakan uji t dan uji F.

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Harga (X_1), Sikap (X_2), Risiko (X_3) dan Norma Subjektif (X_4) secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap penggunaan ulang (minat beli ulang) (Y) maskapai penerbangan Citilink Kupang-Jakarta. Formula uji t yang digunakan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Besar pengaruh secara parsial

b_i = Koefisien regresi

s_{b_i} = Simpanan baku (*Standar error*) dari β_i

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Hipotesis Statistik

- a) $H_0 : b_i = 0$ artinya secara parsial variabel Harga (X1), Sikap (X2), Risiko (X3) dan Norma Subjektif (X4) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel Penggunaan Ulang (Y).
- b) $H_a : b_i \neq 0$ artinya secara parsial variabel Harga (X1), Sikap (X2), Risiko (X3) dan Norma Subjektif (X4) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Penggunaan Ulang (Y)

Kaidah Pengambilan keputusan.

- a) Jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$ maka terima H_0 dan tolak H_a , artinya secara parsial variabel Harga (X1), Sikap (X2), Risiko (X3) dan Norma Subjektif (X4) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel Penggunaan Ulang (Y).
- b) Jika $\text{sig} \geq \alpha (0,05)$, maka terima H_a dan tolak H_0 , artinya secara parsial variabel Harga (X1), Sikap (X2), Risiko (X3) dan Norma Subjektif (X4) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Penggunaan Ulang (Y) .

2) Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah Harga (X_1), Sikap (X_2), Risiko (X_3) dan Norma Subjektif (X_4) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penggunaan ulang (minat beli ulang) (Y) maskapai Citilink.

Formulasi uji F yang digunakan, yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{JKR (k-1)}{JKE (n-k)}$$

Keterangan:

JKR = Jumlah kuadrat regresi

JKE = Jumlah kuadrat error

n = Banyak responden

k = Banyaknya variabel

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Hipotesis Statistik:

- a) $H_0 : b_i = 0$ artinya secara simultan variabel Harga (X_1), Sikap (X_2), Risiko (X_3) dan Norma Subjektif (X_4) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel Penggunaan Ulang (Y).
- b) H_a minimal salah satu variabel $b_i \neq 0$ artinya secara simultan variabel Harga (X_1), Sikap (X_2), Risiko (X_3) dan Norma Subjektif (X_4) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Penggunaan Ulang (Y).

Kaidah pengambilan keputusan:

- a) Jika $\text{sig} \geq \alpha (0,05)$ maka terima H_a artinya secara simultan variabel Harga (X_1), Sikap (X_2), Risiko (X_3) dan Norma

Subjektif (X4) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel Penggunaan Ulang (Y).

- b) Jika $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05) maka terima H_a dan tolak H_o , artinya secara simultan variabel Harga (X1), Sikap (X2), Risiko (X3) dan Norma Subjektif (X4) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Penggunaan Ulang (Y).

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel bebas yaitu Harga (X1), Sikap (X2), Risiko (X3) dan Norma Subjektif (X4) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Penggunaan Ulang (Y), dengan formulasi, sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT} \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

JKR = Jumlah Kuadrat Regresi

JKT = Jumlah Kuadrat Total

Pada perhitungan regresi tersebut akan diperoleh koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan yang paling baik dari model regresi yang digunakan. Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 (satu), maka semakin kuat model tersebut dalam menerangkan faktor independen (bebas) terhadap faktor dependen (terikat). Jika R^2 yang diperoleh mendekati 0 (nol) maka secara lemah model tersebut dalam menerangkan variasi faktor independen (bebas) terhadap faktor dependen (terikat). Secara umum dapat dituliskan

bahwa besarnya R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$. Penelitian menggunakan program SPSS untuk mengolah data statistiknya.